

## Peran Wisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Masyarakat Lokal di Kecamatan Besuki, Tulungagung

Aqilla Nabbihah<sup>1</sup>, Khansa Sabrina Ayubi<sup>2</sup>, Muhammad Ilzam Hafidz Al-Hasyimi<sup>3</sup>, Moh Ardiansyah<sup>4</sup>, Bintis Ti'anutud Diniati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: [aqilla.nab@gmail.com](mailto:aqilla.nab@gmail.com)<sup>1</sup>, [khansasabrinaa@gmail.com](mailto:khansasabrinaa@gmail.com)<sup>2</sup>, [ilzamhafidz789@gmail.com](mailto:ilzamhafidz789@gmail.com)<sup>3</sup>, [dianbbc00@gmail.com](mailto:dianbbc00@gmail.com)<sup>4</sup>, [bintis.t.diniati@gmail.com](mailto:bintis.t.diniati@gmail.com)<sup>5</sup>

### Article History:

Received: 31 Mei 2025

Revised: 06 Juni 2025

Accepted: 07 Juni 2025

**Keywords:** *UMKM, Pantai Gemah, pariwisata, ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran wisata Pantai Gemah dalam meningkatkan pendapatan UMKM masyarakat lokal di Desa Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Pantai Gemah merupakan salah satu destinasi unggulan di pesisir selatan Jawa Timur yang berkembang pesat sejak diresmikan pada tahun 2016. Letaknya yang strategis di jalur lintas selatan (JLS) menjadikan kawasan ini mudah diakses dan menarik minat wisatawan dari berbagai daerah. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara dengan pelaku UMKM di sekitar kawasan wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Pantai Gemah secara signifikan memberikan dampak terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, terutama melalui bertumbuhnya sektor usaha kecil seperti warung makan, penyewaan wahana wisata, penjualan oleh-oleh, dan jasa penginapan. Perputaran ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas wisata telah menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan taraf hidup masyarakat lokal. Namun demikian, pengembangan UMKM di kawasan ini masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain fluktuasi jumlah wisatawan, minimnya pelatihan usaha, terbatasnya akses permodalan, serta lemahnya koordinasi kelembagaan lokal.*

### PENDAHULUAN

Keindahan alam dan tempat – tempat wisata adalah salah satu pendukung pengembangan pariwisata di kepulauan Indonesia. mulai dari pantai yang menawan hingga pegunungan yang hijau, dan warisan budaya yang kaya. Negeri ini memiliki tempat-tempat wisata yang unik dan berkelas internasional. Potensi tersebut tidak hanya memberikan nilai keindahan, tetapi juga peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata.

Indonesia menjadi salah satu negara dari banyak negara yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu pendorong utama pembangunan ekonomi. Industri pariwisata banyak

dikembangkan di negara-negara berkembang karena dinilai mampu meningkatkan pendapatan negara sekaligus mendorong kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya pengembangan destinasi wisata, pembangunan infrastruktur pendukung, serta berbagai upaya promosi yang dilakukan secara intensif.

Salah satu sektor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi ada pada sektor pariwisata terutama di daerah pedesaan yang kaya akan alamnya dan budaya yang berkembang. Pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan pendapatan daerah, akan tetapi bisa memberikan tempat untuk mendirikan usaha dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga setempat

Desa Keboireng di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, menjadi contoh nyata pemanfaatan potensi wisata alam, terutama, khususnya Pantai Gemah, untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pantai Gemah yang diresmikan pada 26 Desember 2016 ini terletak di jalur lintas selatan (JLS) sehingga memiliki akses yang sangat baik. Beragam daya tarik seperti garis pantai yang luas, fasilitas wisata yang berkembang, serta pengelolaan berbasis masyarakat membuat Pantai Gemah menjadi destinasi favorit wisatawan lokal maupun luar daerah.

Berbagai jenis usaha bermunculan, seperti warung makan, penyewaan wahana ATV, penyedia jasa penginapan, hingga pedagang cendera mata lokal. Kedatangan para wisatawan tidak hanya meningkatkan transaksi ekonomi secara langsung, tetapi juga membuka lebih banyak peluang kerja di sektor informal bagi masyarakat setempat. Pendapatan masyarakat mengalami peningkatan seiring dengan tingginya kunjungan wisatawan, sehingga roda ekonomi lokal semakin bergeliat. Selain dampak ekonomi, pariwisata turut membawa perubahan dalam pola interaksi sosial, gaya hidup, serta dinamika budaya masyarakat lokal yang beradaptasi dengan kebutuhan wisatawan.

Namun, perubahan ini juga menghadirkan berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan dampak lingkungan dan keberlanjutan usaha kecil. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan menimbulkan potensi tekanan terhadap lingkungan pesisir, misalnya pencemaran, kerusakan ekosistem pantai, hingga kelebihan kapasitas fasilitas umum. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi melalui sektor pariwisata harus diimbangi dengan upaya pelestarian lingkungan agar pertumbuhan tersebut berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji peran pariwisata di Pantai Gemah dalam meningkatkan pendapatan UMKM masyarakat lokal di Kecamatan Besuki, Tulungagung, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode observasi langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana wisata Pantai Gemah berperan dalam meningkatkan pendapatan UMKM masyarakat lokal di Kecamatan Besuki. Observasi dilakukan secara sistematis selama beberapa hari dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas ekonomi, interaksi pelaku UMKM dengan wisatawan, serta dokumentasi visual. Fokus pengamatan meliputi jenis usaha yang berkembang, volume transaksi, jumlah wisatawan, dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi serta hubungan sosial antara pelaku usaha dan pengunjung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran wisata Pantai Gemah dalam meningkatkan pendapatan UMKM masyarakat lokal**

Dengan adanya pantai gemah yang secara strategis terdapat di salah satu jalur lintas selatan yang memberikan keuntungan secara langsung kepada masyarakat sekitar. Setelah dibukanya

---

pantai gemah, banyak masyarakat yang memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapat penghasilan dengan mendirikan berbagai usaha. Dengan keindahan alam yang disajikan di pantai gemah memberikan sensasi nyaman dan menyegarkan untuk para wisatawan menikmati akhir pekan yang menyenangkan di sela kesibukan yang dilakukan.

Sebelum di bangun jalur lintas selatan (JLS) dan di ditemukannya pantai gemah, beberapa dari masyarakat Desa Keboireng berprofesi sebagai petani dan berkebun yan biasa menanam kacang, ketela, ubi dan lain sebagainya. Dan penghasilan yang diperoleh dari menanam beberapa jenis tanaman kebun pun tidak tentu sama. Selain itu juga ada beberapa wara yang mencari pekerjaan di daerah lain untuk mendapat penghasilan lain.

Dan setelah dibuka juga dikembangkannya wisata ini membuka peluang untuk masyarakat menambah penghasilan, dengan membuka warug kuliner, ATV, sewa karpas, pedagang kakli lima, flying fox dan lain sebagainya. Di samping itu, dengan dibukanya wisata pantai ini memberikan kesempatan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan untuk mencari keuntungan di wisata ini. Penambahan lapangan pekerjaan ini sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar untuk terus berkembang. Wisata pantai gemah memberikan fasilitas seperti kamar mandi, mushola, maupun toko dan kios kecil yang disewakan bagi warga untuk mendirikan sebuah usaha. Karena adanya penyewaan ini memberikan harapan untuk masyarakat melakukan kegiatan dagang guna menampah perekonomian dan pendapatan keluarga.

Dengan keramaian para wisatawan yang berkunjung di pantai gemah memberikan dampak terhadap penjualan umkm di sekitar pesisir pantai. Para wisatawan yang berkunjung akan menikmati pemandangan yang disuguhkan alam juga menikmati kuliner serta wahana yang terdapat di pantai gemah. Penambahan perolehan keuntungan pun dirasakan oleh pelaku umkm yang berjualan di sekitar pantai. Beberapa dari pedagang kaki lima yang sebelumnya menjual dagangan di lokasi lain pun ikut merasakan dampak dari keramaian pengunjung.



**Gambar 1. Wawancara dengan pelaku UMKM**  
Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

---

Dari salah satu penuturan pelaku umkm di pantai gemah menyatakan bahwa berjualan di sekitar pantai memberi dampak terhadap penjualan yang dijalankan. Sejak dibukanya pantai gemah sebagai destinasi wisata memberikan tempat untuk para umkm mendirikan usaha. Dari yang biasanya mendapat penghasilan yang cukup di tempat lain untuk berjualan. Dan akhirnya pindah ke pantai gemah yang memberikan hasil yang lebih dari biasanya. Akan tetapi meskipun banyak pengunjung yang datang belum tentu penjualan laris. Karena usaha yang di miliki tidak terlalu besar dan hanya mengandalkan wisatawan yang datang membeli. Dengan perbandingan pada hari kerja pendapatan yang diperoleh tidak banyak dikarenakan pengunjung yang tidak banyak atau kurang ramai pengunjung. Sebaliknya, apabila pada hari weekend atau libur nasional maka pendapatan yang diperoleh pelaku umkm akan bertambah dari hari biasa. Dan saat hari libur banyak wisatawan dari luar daerah berkunjung ke pantai gemah dan ada penambahan wisatawan.

### **Perubahan kondisi ekonomi UMKM masyarakat lokal setelah berkembangnya wisata Pantai Gemah**

Sebelum Pantai Gemah menjadi destinasi wisata yang populer, kondisi ekonomi masyarakat di sekitarnya yang mengandalkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat terbatas. Sebagian besar penduduk bergantung pada sektor pertanian dan perikanan, sementara banyak yang memilih merantau ke luar negeri. Usaha kecil yang ada umumnya bersifat tradisional dan hanya memenuhi kebutuhan lokal.

Namun, dengan meningkatnya popularitas Pantai Gemah sebagai tempat wisata, situasi ini mengalami perubahan yang signifikan. Masyarakat mulai menyadari adanya peluang untuk mengembangkan usaha yang berorientasi pada kebutuhan wisatawan. UMKM pun berkembang pesat, dari yang sebelumnya hanya melayani konsumsi lokal, kini beragam, termasuk usaha kuliner pantai, penjualan oleh-oleh khas, penyewaan tikar, wahana permainan air, penyewaan motor trail dan ATV, serta jasa penginapan sederhana. Permintaan yang tinggi dari wisatawan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM dan menciptakan stabilitas ekonomi. Perputaran uang di sekitar pantai semakin besar, dan ekonomi lokal menjadi lebih dinamis.

Peningkatan permintaan dari wisatawan juga mendorong perluasan skala usaha. Usaha yang dulunya dijalankan oleh keluarga kini melibatkan tenaga kerja tambahan dari kalangan pemuda desa yang sebelumnya merantau. Banyak dari mereka kini memilih untuk bekerja di sektor pariwisata. Terjadi diversifikasi usaha, di mana satu keluarga dapat menjalankan warung makan sekaligus menyediakan penginapan. Ini menunjukkan bahwa wisata Pantai Gemah tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga membuka lapangan kerja dan memperkuat ekonomi lokal secara keseluruhan.

Jumlah tenaga kerja yang terserap oleh UMKM juga meningkat secara signifikan, menciptakan peluang kerja baru bagi warga lokal, termasuk perempuan dan pemuda yang sebelumnya kesulitan mendapatkan pekerjaan tetap. Kegiatan ekonomi kini tidak lagi terpusat pada kepala keluarga, tetapi menjadi usaha kolektif yang melibatkan seluruh anggota keluarga.

Secara keseluruhan, perkembangan wisata Pantai Gemah telah menjadi titik balik bagi ekonomi masyarakat lokal. UMKM yang dulunya stagnan kini berkembang pesat, baik dalam jumlah maupun pendapatan, serta dalam kreativitas dan daya saing. Kehadiran wisatawan berfungsi sebagai katalisator perubahan, mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap

---

peluang ekonomi baru, lebih inovatif, dan lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek sosial, budaya, dan pendidikan dalam kehidupan masyarakat setempat. Ini menjadi bukti bahwa UMKM lokal di sekitar Pantai Gemah tidak hanya tumbuh dalam kuantitas, tetapi juga dalam kualitas dan daya saing. Adapun rata-rata jumlah pengunjung wisata Pantai Gemah tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah Pengunjung Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH PENGUNJUNG</b>
<b>1</b>	Januari	39.015
<b>2</b>	Februari	22.077
<b>3</b>	Maret	6.921
<b>4</b>	April	38.743
<b>5</b>	Mei	24.859
<b>6</b>	Juni	23.951
<b>7</b>	Juli	19.695
<b>8</b>	Agustus	10.778
<b>9</b>	September	18.599
<b>10</b>	Oktober	14.862
<b>11</b>	November	13.476
<b>12</b>	Desember	19.457
<b>Total</b>		252.433

Sumber: Pokdarwis

Berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung Pantai Gemah selama tahun 2024 dari Januari hingga Desember, terdapat lonjakan pengunjung pada awal tahun untuk merayakan liburan tahun baru, diikuti penurunan signifikan pada bulan Maret, dan kemudian mengalami kenaikan lagi pada bulan April setelah bulan suci Ramadan dan Idul Fitri. Harapan pengelola adalah agar kerjasama antara pengelola, perhutani, Pemkab, dan masyarakat setempat dapat terjalin harmonis untuk mengembangkan objek wisata Pantai Gemah agar lebih diminati oleh pengunjung dari dalam dan luar.

### **Faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan pendapatan UMKM**

Peningkatan pendapatan UMKM di kawasan Pantai Gemah dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang saling melengkapi. Salah satu faktor utama adalah kemudahan akses jalan, terutama setelah dibangunnya Jalur Lintas Selatan (JLS) yang mempermudah mobilitas wisatawan menuju lokasi. Promosi pariwisata yang dilakukan melalui media sosial, termasuk akun Instagram resmi Pantai Gemah, turut memperluas jangkauan promosi dan menarik minat wisatawan dari berbagai daerah. Dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga lokal juga memberikan kontribusi penting, terutama melalui penyediaan fasilitas usaha bagi warga. Selain itu, potensi keindahan alam yang dimiliki serta tingginya jumlah kunjungan saat musim liburan menjadi peluang besar bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualan produk dan jasa mereka.

Namun, berbagai kendala juga menghambat keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM

di kawasan ini. Penurunan jumlah wisatawan saat musim sepi berdampak langsung pada menurunnya pendapatan pelaku usaha, terlebih dengan munculnya persaingan dari pantai-pantai di sekitarnya seperti Pantai Midodaren dan Pantai Mutiara yang juga berkembang pesat berkat adanya JLS. Bantuan dari pemerintah selama ini sebagian besar masih difokuskan pada pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas umum, dan kegiatan musiman, namun belum menyentuh secara langsung kebutuhan modal dan penguatan kapasitas usaha masyarakat. Dukungan berupa kredit usaha, pelatihan keuangan, hingga kemitraan strategis masih belum terimplementasi secara menyeluruh. Kolaborasi antar lembaga seperti BUMDes, Pokdarwis, dan Perhutani juga belum berjalan secara sinergis. Selain itu, minimnya pelatihan sumber daya manusia menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengelola usahanya secara profesional. Permasalahan lain muncul dari praktik perdagangan yang tidak sehat, seperti masuknya pedagang dari luar Desa Keboireng yang berjualan tanpa izin, sehingga menimbulkan ketimpangan dan potensi konflik sosial. Dari sisi lingkungan, Pantai Gemah juga menghadapi persoalan sampah laut yang terbawa arus setiap musim kemarau. Sampah-sampah ini terdampar di sepanjang pantai dan membuat kawasan terlihat kotor, yang pada akhirnya menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.



**Gambar 2. Gardu Pandang Pantai Gemah**

Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

Faktor-faktor tersebut secara langsung berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Pantai Gemah. Ketika faktor pendukung seperti aksesibilitas, promosi, dan kebijakan lokal berjalan secara optimal, maka pelaku UMKM akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang. Sebaliknya, jika hambatan-hambatan seperti kurangnya pelatihan, persaingan usaha yang tidak sehat, dan kurangnya inovasi dibiarkan, maka pertumbuhan UMKM akan terhambat. Salah satu potensi yang belum dimanfaatkan secara maksimal adalah keberadaan gardu menara panjang dan wahana permainan anak. Jika sarana tersebut dikembangkan sebagai daya tarik khas Pantai Gemah, maka akan memberikan nilai tambah bagi wisatawan, khususnya keluarga, sehingga mendorong peningkatan kunjungan dan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM secara berkelanjutan.

---

**KESIMPULAN**

Dari uraian hasil penelitian yang dilakukan disekitar wisata pantai gemah dapat disimpulkan bahwa peran pantai gemah dalam meningkatkan ekonomi umkm bisa dikatakan sangat membantu. Karena potensi yang dimiliki wisata pantai gemah masih sangat besar dimana dengan keindahan pantai yang bisa mencuri perhatian para wisatawan baik dari luar kota maupun dalam kota. Apalagi dengan adanya jalur lintas selatan (JLS) yang mempermudah wisatawan untuk membantu mobilitas menuju lokasi pantai. Dengan adanya pantai gemah memunculkan peluang bagi para masyarakat yang awalnya bekerja sebagai petani, nelayan, juga bekerja ke luar negeri dapat membuka usaha disekitar pantai gemah baik itu usaha kuliner pantai, penjualan oleh-oleh khas, penyewaan tikar, wahana permainan air, penyewaan motor trail dan ATV, serta jasa penginapan sederhana. Yang dimana dengan adanya usaha tersebut bisa membantu peningkatan ekonomi bagi para pelaku UMKM untuk menghidupi dirinya dan keluarganya.

Keberadaan UMKM di kawasan Pantai Gemah masih menghadapi berbagai kendala struktural dan fungsional yang berdampak pada keberlanjutan usahanya. Fluktuasi jumlah wisatawan yang dipengaruhi oleh musim, serta meningkatnya persaingan dari destinasi wisata di sekitarnya, menyebabkan ketidakstabilan pendapatan pelaku usaha. Di sisi lain, intervensi pemerintah masih terfokus pada aspek fisik berupa pembangunan infrastruktur, tanpa disertai dukungan menyeluruh terhadap penguatan kapasitas dan akses permodalan bagi pelaku UMKM. Kurangnya pelatihan manajerial, lemahnya koordinasi antar lembaga lokal, serta masuknya pedagang dari luar tanpa regulasi yang jelas, turut menambah kompleksitas permasalahan yang ada. Selain aspek ekonomi dan kelembagaan, isu lingkungan berupa tumpukan sampah laut juga menjadi faktor yang menurunkan daya tarik kawasan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembangunan yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat pelaku usaha lokal

**DAFTAR REFERENSI**

- Afsari Nurfadilah, Khairunisa. 2017. Skripsi “Strategi Pengembangan 10 Pariwisata Pantai Pangandaran (Studi Kasus di Kabupaten Pangandaran)” Skripsi, Lampung: Universitas Lampung
- Handayani, Elwira. “Gerakan Sadar Wisata Melalui Sapta Pesona kepada Masyarakat Kampung Patin, Kampar-Riau,” *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol 03, No. 01 (Agustus 2021).
- Hastuti, P., & Ismayanti, D. (2018). Analisis dampak wisata kampung pelangi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar (pedagang) di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(1).
- Hidayah, N. (2021). Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Pantai Gemah terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. *Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Repositori UIN SATU. <http://repo.uinsatu.ac.id/9622/>*
- Khrisnamurti, K., Utami, H., & Darmawan, R. (2017). Dampak Pariwisata terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *Kajian*, 21(3), 257–273.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kinerja UMKM di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41.
- Nurul Harianik, dkk. 2020. Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.
- .....

- Pratama, Yulia. 2023. *Dampak Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pantai Kuta Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Mandalika Lombok Tengah*. Mataram: sarjana UIN Mataram
- Wulandari, Wilujeng. 2022. "Peran Wisata Bahari Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus Di Obyek Wisata Pantai Gemah Tulungagung)". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, (Online), 7 (1): 85, (<https://www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/2194>), diakses 4 mei 2025.
- Yuliandri, R., & Hadi, S. (2021). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 89-98.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita.
-